

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARAANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU TRANSPARANSI PEMBIAYAAN OPERASIONAL MASJID

(Studi Kasus Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta)

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : (L / P)
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan :

B. Pertanyaan – pertanyaan

Instrumen Wawancara dengan Takmir Masjid

1. Sebagai takmir masjid apa-apa saja tugas yang Saudara laksanakan?
2. Mengenai kondisi keuangan masjid, sejauh mana yang Saudara ketahui? (dalam hal ini pengelolaannya).
3. Apakah sudah dilakukan pelaporan keuangan?
4. Apakah Saudara juga terlibat dalam pengelolaan keuangan masjid?
5. Apa saja peran Anda sebagai takmir masjid?

6. Menurut yang Saudara ketahui dari mana sumber dana yang diperoleh masjid?
7. Bagaimana bentuk laporan keuangannya?
8. Diumumkan atau ditempel di papan pengumuman atau bagaimana?

Instrumen Wawancara dengan Bendahara Masjid

A. Pertanyaan Umum

1. Apakah Saudara memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan?
2. Sudah berapa lama Saudara menjabat sebagai bendahara masjid?

B. Perencanaan Anggaran

1. Apakah masjid mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) pedoman dalam melaksanakan pengelolaan keuangan di masjid?
2. Apakah masjid membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Masjid?
 - a. Kapan Rencana Kegiatan dan Anggaran Masjid dibuat?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan?
 - c. Bagaimana proses pembuatannya?
3. Apa saja tugas dan tanggung jawab dari setiap staff keuangan di Masjid?
4. Apakah Masjid memiliki keterbukaan dalam proses perencanaan anggaran masjid kepada stakeholders internal (Ketua Yayasan dan takmir masjid) dan eksternal (Pemerintah dan masyarakat), seperti apa?

5. Apakah pihak sekolah membuat anggaran masjid sesuai dengan sasaran kebijakan/sesuai dengan visi, misi masjid?
6. Apakah pihak masjid telah menggunakan anggaran masjid sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Masjid yang berlaku?

C. Pengelolaan Keuangan

1. Sejauh ini yang Saudara ketahui darimana saja sumber dana masjid diperoleh?
2. Dana yang diperoleh selama ini dipergunakan untuk apa saja?
3. Untuk dana/uang yang sudah terkumpul, apakah masjid membuka rekening di bank khusus dana masjid?
4. Apakah Masjid memiliki keterbukaan dalam proses pelaksanaan anggaran masjid kepada stakeholders internal (Ketua Yayasan dan takmir masjid) dan eksternal (Pemerintah dan masyarakat), seperti apa?

D. Laporan Keuangan

1. Menurut Saudara pentingkah masjid membuat laporan keuangan?
2. Apakah Masjid Jogokariyan Yogyakarta telah melakukan pencatatan laporan keuangan untuk masjid dengan baik?

PSAK No. 45 merupakan standar pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba seperti masjid, yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 1997 dan disahkan pada tahun 2011. Tujuannya agar dalam pembuatan laporan keuangan ada pedoman sehingga laporan keuangan yang dibuat lebih mudah dipahami.

3. Apakah Saudara pernah mendengar aturan ini (PSAK No. 45)?

Menurut PSAK No. 45, organisasi nirlaba perlu setidaknya 4 jenis laporan keuangan, yaitu: laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan, laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, catatan atas laporan keuangan.

4. Dari ke empat jenis laporan keuangan dalam PSAK No. 45 laporan apa saja yang telah disajikan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta?

5. Apa alasan Saudara sehingga hanya laporan itu yang dibuat? (ketika jawabannya hanya membuat beberapa/sebagian jenis laporan keuangan dari ke empat jenis laporan keuangan tersebut)

6. Di antara jenis laporan keuangan yang Saudara sebutkan tadi, apakah Saudara menggunakan pedoman dalam pembuatan laporan keuangan?.

7. Menurut Saudara perlukah informasi laporan keuangan di ketahui oleh jamaah masjid?

8. Apakah kondisi keuangan sudah dilaporkan secara rinci?

9. Berapa kali dilakukan pelaporan keuangan? Bagaimana periodenya?

10. Apakah dalam pembuatan laporan keuangan sudah menggunakan sistem komputerisasi (menggunakan computer)? Excel atau mungkin aplikasi lain?

11. Apakah pihak masjid mempublikasikan setiap hasil laporan anggaran masjid yang telah di audit (evaluasi) kepada stakeholders internal dan eksternal?

E. Evaluasi Keuangan

1. Siapakah yang melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) anggaran di masjid?
 - a. Kapan monitoring tersebut dilaksanakan?
 - b. Bagaimanakah proses monitoring tersebut dilaksanakan?
2. Apakah Masjid memiliki keterbukaan dalam proses evaluasi anggaran masjid kepada stakeholders internal (Ketua Yayasan dan takmir masjid) dan eksternal (Pemerintah dan masyarakat), seperti apa?
3. Apakah dengan adanya transparansi pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) keuangan masjid dapat menambah wawasan dan pengetahuan jamaah terhadap penyelenggaraan kegiatan masjid, contohnya?
4. Apakah pihak masjid memiliki lembaga audit/auditor?
 - a. Kapan audit keuangan dilaksanakan?
 - b. Bagaimana proses dalam mengaudit keuangan di masjid?
 - c. Siapa yang berhak menerima hasil audit keuangan masjid?
5. Apakah dengan adanya transparansi pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) keuangan masjid dapat mengurangi pelanggaran atau tindak korupsi di masjid?
6. Apakah dengan adanya transparansi pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) keuangan masjid dapat meningkatkan kepercayaan jamaah kepada masjid, contohnya?

7. Apakah dengan adanya transparansi pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) keuangan masjid dapat meningkatkan partisipasi jamaah terhadap penyelenggaraan kegiatan masjid, contohnya?

Instrumen Wawancara dengan Jamaah Masjid

1. Apakah Saudara sering melaksanakan sholat berjamaah di masjid ini?
2. Kegiatan apa saja yang sering dilaksanakan oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta?
3. Bagaimana menurut Saudara mengenai kelengkapan fasilitas dan pelayanan yang ada di masjid ini?
4. Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?
5. Bagaimana bentuk penyampaian informasi keuangan yang dilakukan oleh pengelola masjid? Apakah kondisi keuangan sudah dilaporkan secara rinci?
6. Menurut Saudara perlukah pengelola masjid melaporkan kondisi keuangannya?

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama : Bapak Riski
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir : S2
5. Jabatan : Bendahara Umum

B. Pertanyaan Umum

1. Apakah Saudara memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan?

Saya tidak ada latar belakang keuangan atau akuntansi, latar belakang saya di master engineering, terakhir belajar akuntansi di SMP.

2. Sudah berapa lama Saudara menjabat sebagai bendahara masjid?

Kemudian saya baru sekitar satu tahun ini sebagai bendahara, sebelumnya sebagai sekretaris.

C. Perencanaan Anggaran

3. Apakah masjid membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Masjid?
 - a. Kapan Rencana Kegiatan dan Anggaran Masjid dibuat?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan?
 - c. Bagaimana proses pembuatannya?

Jadi kami ada bentuk panitia besar, dan masing-masing biro membuat usulan-usulan kegiatan disertai dengan perencanaan anggaran.

4. Apa saja tugas dan tanggung jawab dari setiap staff keuangan di Masjid?

Tanggung jawab dari setiap staf atau anggota, atau bendahara, kami ada banyak bendahara, jadi saya termasuk salah satu bendahara yang bertanggungjawab dengan keuangan selain kotak infak jumat. Jadi saya handle atau melakukan pencatatan dari keuangan, satu dari keuangan penginapan usaha, kedua dari infak sodakoh yang orang datang langsung ke masjid, menyerahkan tanpa memasukkan ke dalam kotak infak, dan infak sodakoh yang diterima ketika mengadakan kegiatan-kegiatan eksidental seperti pengajian akbar dan sebagainya. Kemudian ada bendahara khusus, untuk mengenai kotak infak jumat, kemudian ada bendahara lagi khusus kotak infak fakir kemudian dunia islam, kemudian ada bendahara lagi khusus menangani kotak infak sodaqoh subuh. Dibawah saya pun ada bendahara lagi yang menangani keuangan penginapan jadi saya hanya menerima laporan rutin setiap bulan kemudian saya rekap dan saya laporkan ke takmir. Jadi tugasnya simple, ya intinya melakukan pencatatan kemudian melakukan pelaporan. Tugas berikutnya adalah melakukan puss atau menginformasikan kepada takmir mengenai banyaknya anggaran sehingga takmir segera memikirkan, agar memanfaatkan anggaran yang kira-kira belum ada perencanaanya.

5. Apakah Masjid memiliki keterbukaan dalam proses pelaksanaan anggaran masjid kepada stakeholders internal (Ketua Yayasan dan

takmir masjid) dan eksternal (Pemerintah dan masyarakat), seperti apa?

Mengenai keterbukaan dalam proses perencanaan, itu keterbukaannya kalau internal jelas terbuka karena kami semua anggota takmir yang berjumlah lebih dari seratus orang itu berkumpul di suatu tempat tiap empat tahun sekali setiap untuk membuat perencanaan anggaran, perencanaan kegiatan disertai dengan perkiraan anggaran yang dibutuhkan. Kemudian setiap hal-hal baik, usul-usul atau kegiatan-kegiatan yang baik akan kami wadahi dan support. Jadi misalnya ada usul dari jamaah misal hari jumat sebaiknya membuat nasi bungkus, oke langsung dibuat perencanaannya, nanti langsung ditunjuk bendahara untuk khusus mengurus kegiatan atau amal berupa nasi khusus setiap hari jumat. Untuk awal-awal masuk dari yang usul dananya jika kurang akan di support oleh takmir. Alhamdulillah sampai sekarang masih berjalan dan semakin bertambah banyak kuantitas yang bias diberikan setiap jumatnya. Jadi kami terbuka untuk usulan-usulan yang baik dari jamaah masjid jogokariyan.

6. Apakah Masjid memiliki keterbukaan dalam proses evaluasi anggaran masjid kepada stakeholders internal (Ketua Yayasan dan takmir masjid) dan eksternal (Pemerintah dan masyarakat), seperti apa?

Tentu pemakaian anggaran harus sesuai dengan anggaran. Tapi kadang setelah perencanaan terlaksana masih ada sisanya, itu perlu dipikirkan lagi perencanaan selanjutnya biar anggarannya bias habis.

Mengenai perencanaan atau sesuai dengan perencanaan, seringnya tidak. Missal di awal ke pengurusan tahun ketiga, itu anggaran tidak bias untuk menutup operasional masjid, soalnya darurat program jamaah run away, bias dilihat di file manajemen masjid yang flasdisknya bias dibeli di remaja masjid, bias menghubungi mas haidar untuk mendapatkan flasdisk yang berisi informasi masjid jogokariyan. Kemudian mengenai perencanaan-perencanaan ini kadang kurang pelaksanaan kurang atau lebih, missal pada perencanaan kegiatan buka puasa waktu ramadhan. Alhamdulillah tahun kemarin itu direncanakan kita menyediakan 1500 porsi setiap harinya, kemudian ternyata dibutuhkan anggaran sebesar 300 an juta. Tapi ternyata yang terkumpul lebih dari itu, mungkin dua kalinya. Mungkin salah satu contoh yang tidak sesuai dengan kenyataan.

D. Pengelolaan Keuangan

7. Sejauh ini yang Saudara ketahui darimana saja sumber dana masjid diperoleh?

Sumber dana masjid dari infak sodaqoh, kotak infak yang ada di masjid, kemudian dari usaha penginapan, kemudian dari donator tidak tetap, accidental jadi ketika ada kegiatan ada yang tertarik menyumbang, kemudian ada orang yang tiba-tiba datang memberikan sumbangan, jadi selain infak sodaqoh itu ada dari unit usaha. Sednagkan zakat itu nanti masuk ke baitul mal, Tentu perencanaanya

sedikit berbeda, karena zakat sudah dibatasi siapa saja yang boleh menerimanya, mungkin seperti itu.

8. Dana yang diperoleh selama ini dipergunakan untuk apa saja?

Untuk penggunaan dana ya, dana misalnya dari baitul mal yang saya tahu itu ada program sodaqoh beras, jadi kami ada beras yang disumbang oleh sebuah outlet dan kami punya 400 data kepala keluarga yang kami berikan kartu FDD, kami bagi senin, Selasa, Rabu, Kamis, bias ambil beras dua liter, kemudian tiap minggu bias habis 4 sampai 5 juta untuk pengadaan beras, kemudian ada program tiap bulan juga ada pemberian lauk pauk, minyak kemudian naget, kemudian di awal-awal romadhon sebelum ramadhan riba ada program remaja, ada salah satu program di baitul mal, kemudian yang infak sodaqoh salah satu dari unit usaha penginapan gitu ya dipakai misal kemarin pengadaan alat kebersihan, trining membersihkan karpet dan trining membersihkan kaca, baru mulai kemarin untuk mengupgrate kualitas tenaga kebersihan kami dan lain sebagainya.

9. Untuk dana/uang yang sudah terkumpul, apakah masjid membuka rekening di bank khusus dana masjid?

Masjid jogokariyan juga ada rekening di bank muamalat atas nama masjid jogokarian, bank syariah mandiri atas nama masjid jogokariyan, yang memiliki tiga otoritas, jadi yang berhak untuk mengambil dana minimal dua tanda tangan yang terregistasi masing-

masing rekening, kami ada tiga rekening biar ada kegiatan bias mudah memisahkannya.

10. Apakah Masjid memiliki keterbukaan dalam proses perencanaan anggaran masjid kepada stakeholders internal (Ketua Yayasan dan takmir masjid) dan eksternal (Pemerintah dan masyarakat), seperti apa?

Mengenai keterbukaan jumlah dana yang ada, kalau mas baca laporan kami di hbuletin idul fitri, tentu sangat terbuka, semua masyarakat bias melihat berapa pemasukan, dan apa saja yang kami lakukan dan saldo akhir tahunnya berapa, kemudian setiap bulan ada laporan ke laporan takmir atau grup takmir, kemudian setiap ada infak diumumkan di grup jamaah jogokariyan di whatsapp.

11. Pencatatan laporan keuangan seperti apa?

Melakukan pencatatan cash flow atau arus kas, karena itu yang paling cepet dilakukan, kalau itu bias terjaga, maka nanti mau buat laporan-laporan diminta ketua tamir dananya berapa, ini mau ada kegiatan ini, baru ada dana ini, bias menutup atau tidak, harus cepat segera dilaporan, jadi penting arus kas itu, jadi yang penting semua tercatat, urusanmilah-milah nanti urusan belakang, misalnya kegiatannya A program habis berapa, tapi jarang ditanya, yang sering ditanya modal kegiatan baru butuh dana sekian, siap gak dana yang sekarang, kalau tidak ada takmir segera mencari tindakan untuk mencari sumber dana yang lain.

12. Apakah pencatatan laporan keuangan sudah sesuai standar akuntansi?

Saya kira belum, standar akuntansi belum tahu, karena baru beberapa bulan kemarin saya dapat filenya dan belum dapat mempelajari, mungkin masnya bias menginformasikan kepada saya standarnya seperti apa.

13. Apakah pencatatan laporan keuangan sudah sesuai standar akuntansi?

Untuk rekening kami di bank ketika ada transaksi selalu dilaporkan ke alamat gmail, siapa saja bias mengakses, itu hamper semua bias tapi remaja, takmir semua bias mengakses email itu, jadi ketika ada transaksi baru, dia akan muncul di email, ohh ada transaksi masuk ada keluar, seperti itu.

E. Evaluasi Keuangan

14. Apakah pihak masjid memiliki lembaga audit/auditor?

Untuk audit kami belum ada, kalau ada itu lebih baik, tapi untuk saat ini tidak ada proses audit dari luar.

15. Apakah dengan adanya transparansi pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) keuangan masjid dapat meningkatkan kepercayaan jamaah kepada masjid, contohnya?

Jelas transparansi. Itu akan meningkatkan kepercayaan, dengan adanya kepercayaan jamaah akan bertambah lagi untuk memberikan sodhawoh ke masjid, contohnya kita setiap tahun melakukan pelaporan pada bulletin idul fitri, infak untuk misalnya zakat buka puasa maupun mal naik signifikan, tahun kemarin sekian, itu menjadi

dua kali lipat, contoh apa istilahkan itu apa contoh peningkatan kepercayaan jamaah atas transparansi masjid jogokariyan, mungkin itu.

16. Apakah dengan adanya transparansi pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) keuangan masjid dapat mengurangi pelanggaran atau tindak korupsi di masjid?

Kemudian dengan transparansi ini akan mempersulit terjadinya pelanggaran-pelanggaran, harus dialokasikan ke aktivitas-aktivitas keuangannya, aktivitas-aktivitas bertambah banyak perlu dana kegiatan program, sehingga ketika banyak program maka banyak pengurus takmir yang juga konsen melihat kondisi keuangan masjid

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama : Bapak Anjang Nurahman
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan : Bendahara

B. Instrumen Wawancara dengan Takmir Masjid

1. Bapak disini itu pengurusnya berapa orang?
Oo banyak, rata-rata 50 orang itu pengurus takmir saja
2. Tapi yang benar-benar aktif itu berapa orang?
Ya masing-masing biro rata-rata 5 sampai 6 orang
3. Sedangkan disini berapa biro?
Ada 29 biro
4. Di masing-masing biro orangnya aktif2 semua kah? Atau sebagian aktif atau bagaimana pak?
Kalau biro saya itu yang aktif ada 4 orang tapi anggotanya banyak, karena di masing-masing RW kita punya tim pelayanan jenazah, na itu kerja kalau ada jenazah, kalau ngga ada jenazah yaa mereka jamaah saja
5. Kalau untuk jamaahnya, disini kapasitas berapa jamaah?
Kalau masjid kurang lebih 600 sampai 700an orang. Yang aktif dari sholat subuh sampai isya itu kira-kira berapa orang Ya paling 600an.

Karena kalau sholat pasti penuh Soalnya kalau hari jumat, ahad pagi itu kan kita ada sarapan bubur. Kita nyediain 600 habis.

6. Berarti aktif terus ya?

Iya. Ya paling nanti maghrib itu diatas separuh. Kalau mau lihat ada orang yang mau ambil beras

7. Itu kan ada ada jadwalnya pak, misalnya hari senin sampai kamis, itu setiap hari atau Cuma satu hari?

Dari senin sampai ahad. Satu kartu itu punya satu hari, misalnya saya punya hari senin bisa ngambil tiap senin, mbak,e hari selasa ya ngambil hari selasa. Kalau mau lihat nanti tak lihatin kartunya

8. Berarti jamaah disini aktif semua

Iya. Na ini contohnya dalam kartu hari rabu, ini bisa ngambil hari rabu saja. Belakangnya ada keterangan kalau kartu hilang kembali kemana gitu

9. Itu per harinya berapa kg pak?

Rata-rata 150an kg. Per orang dapetnya 2 liter atau 2 kilo kurang.

10. Kalau kajian-kajian diadain berapa hari?

Masing-masing guru punya kajian. Bahkan sini untuk hari ahad itu pasti habis. Ahad pon masih kosong, Kaya ahad pahing itu untuk kegiatan lansia, ahad wage itu untuk jamaah yang pernah haji dan

umroh, ahad kliwon untuk jamaah, ahad legi untuk pengajian umum, na disini satu2nya pengajian umum hanya ahad legi ya pagi jam 8.

11. Kalau untuk yang mengundang unstadz2 itu tiap minggu atau gimana?

Contohnya gini, ini insidental, besok sabtu rame sini dari pagi sampai dhuhur, ahadnya ada pemilu. Sabtu pagi jam 8 ada ustadz bastian. Ini kita untuk menentukan ketua takmir. Jadi nanti jamaah datang kesini untuk mencoblos.

12. Ada berapa yang dicalonkan?

Itu ada 13 calon

13. Itu dari pengurus yang lama ya pak?

Ini nanti pengganti ketua takmir. Ya kaya pilpres pemilihan takmir, yang menang jadi presiden. Tiap 4 tahun sekali

14. Terus untuk study banding nya pak?

Kita melayani cewek, yang banyak itu setiap sabtu dan ahad habis subuh jam 5 sampai 9 itu kita kajian tapi khusus besok sabtu dan ahad besok kita liburkan. Kalau kajiannya hamppir setiap setiap hari ada. Tapi penyelenggarannya lain2 tugasnya biro itu. Tapi ada biro yang nggak ada pengajian.

15. Biro yang paling aktif kajian

Semuanya aktif. Kalau mau tau bironya apa saja silahkan langsung buka webnya nanti ada, dibuat orang IT. Disini group WA nya ada

dua. Yang satu Jogokariyan Family (ini anggotanya banyak banget) dan Manajemen Masjid. Na manajemen ini khusus.

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama : Bapak Tejo
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan : Bendahara

B. Pertanyaan Umum

1. Apakah Saudara memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan?

Ada dari keuangan syariah, saya latar belakang ekonomi memang, dari ekonomi perbankan.

2. Sudah berapa lama Saudara menjabat sebagai bendahara masjid?

Saya jadi takmir berapa ya, sudah 20 tahun, cuma kan biasa gonta ganti, kalau jadi bagian keuangan sudah 10 tahun lah.

C. Perencanaan Anggaran

3. Apakah masjid mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) pedoman dalam melaksanakan pengelolaan keuangan di masjid?
SOP tertulis tidak ada, tapi dalam rapat-rapat itu disampaikan.
4. Apakah masjid membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Masjid?

- a. Kapan Rencana Kegiatan dan Anggaran Masjid dibuat?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan?
- c. Bagaimana proses pembuatannya?

Yang harus dipahami Konteks kampung di masjid Jogokariyan tidak bias atau sesuai dengan teori yang ada itu tidak tapi sesuai dengan kebutuhan. Kalau itu kan sesuai dengan rencana harus itu, kalau ini sesuai dengan kebutuhan kita segera, kalau ini lingkup kampung mudah disampaikan. Pahami teori itu untuk skala nasional maupun internasional itu ya, kalau ini tingkat kampung itu gampang. Bahkan kalau dalam pengelolaan anggaran bias di lihat dari laporan keuangan itu bias zikzak. Pemahamannya kadang pembiayaannya bottom up, kalau dapat dipindahkan ke bendahara kemudian didistribusi itu kan, kalau infak subuh untuk membiaya untuk poli klinik, tapi ini tidak memungkinkan seperti itu bias berbeda ini kan pelayanan sosial, tidak papa, yang mau jadi bendahara tidak mau, daripada tidak ada yang mengurus dan pelayanan menjadi kacau. SOP memang pada periode memang tidak tertulis namun dalam rapat-rapat pertemuan tersosialisasikan. Termasuk untuk penggunaan rencanakan kalau dari baitul mal dari delapan asnaf itu, kan terkait dana yang masuk, dana itu cepet makanya begitu masuk, filosofinya kan segera dikeluarkan begitu butuh langsung dikeluarkan.

5. Apa saja tugas dan tanggung jawab dari setiap staff keuangan di Masjid?

Yang professional yang lima orang gak kerja semua, pendekatan mindset bagus tapi tidak aktif, kadang tahun pertama tidak aktif, tahun kedua aktif, tapi tetap ada ajakan. Kalau biro ada 29 biro ada sekitar 5 orang, tapi gak aktif semua. Tapi da juga biro yang aksidental, missal biro golongan darah, yang dibutuhkan waktu-waktu khusus.

D. Pengelolaan Keuangan

6. Sejauh ini yang Saudara ketahui darimana saja sumber dana masjid diperoleh?

Kalau kita tidak ada sumber donator tetap, atau dari tokoh siapa rutin itu ngasih tidak ada. Di file ada untuk 8 asnaf, kalau laporan keuangan itu memang ada di bulletin setiap tahun, sepuluh tahun terakhir itu ada.

E. Evaluasi Keuangan

7. Siapakah yang melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) anggaran di masjid?

Kalau evaluasi dari ketua takmir dan dewan suro. Tapi tidak pengawasan admistratif, tapi pengawasan secara umum. Termasuk keuangan, misalnya yang ditanyakan duit masih berapa, kalau belum segera dikeluarkan yang program apa yang belum. Uniknya memang disitu tidak berdasarkan perencanaan. Perencanaan ada, butuh duit berapa nanti pasang. Dan itu komprehensif, dari sisi takmir tidak banyak menutut di biro, insyaallah kemasjidan terbangun, enak nanti

saling mengerti, banyak ibu-ibu mengaji pakai uang sendiri.

Kebetulan minta ke pengurus wireless tapi belum, terus beli sendiri.

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama : Ibu Khadijah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan : Jamaah

B. Daftar Wawancara

1. Apakah Saudara sering melaksanakan sholat berjamaah di masjid ini?
Iya insyaallah sering jamaah. Saya sudah aktif, 10 tahun
2. Kegiatan apa saja yang sering dilaksanakan oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta?
Kalau acara banyak ada pengajian ahad kliwon, ahad legi, malam jumat pasti ada. Lebih fokusnya ke pengajian. Malam rabu juga ada pengajian juga.
3. Bagaimana menurut Saudara mengenai kelengkapan fasilitas dan pelayanan yang ada di masjid ini?
Alhamdulillah lengkap untuk fasilitas. Pelayanan bagus kepada jamaah bagus.
4. Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?
Saya kurang tau kalau keluar masuk. Kalau jamaah kurang tau biasanya pengurus internal. Tapi biasanya terbuka untuk masalah keuangannya. Jadi isintilahnya gak mau menumpuk uang banyak, jadi kalau ada uang banyak dikembalikan ke jamaah, karena masjid untuk memakmurkan jamaah, biasanya kalau masjid lain memperkaya masjid, kalau ini masjid memakmurkan jamaah.

5. Bagaimana bentuk penyampaian informasi keuangan yang dilakukan oleh pengelola masjid? Apakah kondisi keuangan sudah dilaporkan secara rinci?

Informasi biasanya dari rapat-rapat yang digunakan. Biasanya dikasih bulletin misalnya pengeluaran apa saja.

6. Menurut Saudara perlukah pengelola masjid melaporkan kondisi keuangannya?

Bagusnya sih enggak, soalnya kan kita percaya sama Allah kan.

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

Laporan Keuangan Takmir Masjid Jogokariyan Sumber Pemasukan Selain Kotak Infaq Jumat Bulan Mei 2018

Pemasukan

Saldo Takmir April-2018	Saldo Sufah	Rp 11,145,630,00
Juni-Agustus 2017	Saldo Management	Rp 173,322,751,00
Masjid April		<u>Rp 11,320,500,00 +</u>
		Rp 196,987,881,00

Infaq dan Sodaqoh

Infaq untuk saur bersama	Rp 5,000,000,00
Mas Aris Pongki Jepang	Rp 1,200,000,00
Ibu Murti Kusuma dewi beli Quran	Rp 1,000,000,00
Didik Suwandi dan Keluarga	<u>Rp 700,000,00 +</u>
	Rp 7,900,000,00

Infaq Ibu Jundan untuk Rumah Tahfidz	Rp 1,000,000,00
TOTAL PEMASUKAN Bulan Mei 2018	Rp 205, 887,881,00

Pengeluaran

Kajian Subuh dan Kegiatan Ramadhan

Kajian Subuh Tgl 7/5/2018	Rp 1,000,000,00
Kajian Subuh 9/5/2018	Rp 1,000,000,00
Sovenir Pembicara	Rp 765,000,00
Saur Bersama	<u>Rp 10,000,000,00 +</u>
Bensin Rubicoon	Rp 12,865,000

Sufah

Pemasangan Tirai Alumunium 13/12/2017	Rp 54,000,000,00
Pengadaan Genset 18/03/2018	<u>Rp 100,000,000,00 +</u>
	Rp 154,500,000

**Laporan Keuangan Rumah Tangga Masjid Jogokariyan
Periode Juni 2017 – Mei 2018**

MARET 2018

PEMASUKAN

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	
1.	Masjid Nurul Imam Batu	1,000,000	
2.	Ibu Hj. Endang Suwaji	1,000,000	
3.	Masjid Mambaul Anwar Wonosobo	400,000	
4.	Masjid Al Amin Blitar	500,000	
5.	DKM Baiturahmin Bekasi	1,000,000	
6.	LAZ Al Azman	500,000	
7.	Bp H. Amir Harahap Jaksel	5,000,000	
8.	Widomatani Sleman	900,000	
9.	Hamzah Makasar	2,000,000	
10.	Bdi Palembang	1,000,000	
11.	Rohis SMKI Ponorogo	1,000,000	
12.	Bp Haryanto	300,000	
13.	Lombok	1,500,000	
14.	Ibu Evi Jogokariyan	100,000	
15.	Infaq ibu-ibu Aisyah Jogokariyan	50,000	16,250,000

PENGELUARAN

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	
1.	Snack tamu	2,970,000	2,970,000

APRIL 2018

PEMASUKAN

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	
1.	Jaga Karsa Jakarta	500,000	
2.	Ibu Hj. Endang Suwaji	1,000,000	
3.	BDI Pertamina Plaju	5,000,000	
4.	Kopeng	400,000	
5.	Swantouk Malang	500,000	

6.	Bp Jumar	150,000	
7.	Masjid Al Amin Kebumen	500,000	
8.	Masjid Birulwalidain Klaten	500,000	
9.	Pontianak	1,000,000	
10.	Bp RS Amanah Ummah Bogor	5000,000	
11.	Infaq ibu-ibu Aisyah Jogokariyan	50,000	14,600,00

PENGELUARAN

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	
1.	Snack tamu	3,660,000	3,660,000

MEI 2018

PEMASUKAN

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	
1.	Nurul Islam	1,000,000	
2.	Masjid Agung Temanggung	500,000	1,500,000

PENGELUARAN

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	
1.	Snack tamu	900,000	
2.	Operasional	8,500,000	9,400,000

Saldo akhir Mei 2018 Rp. 76,256,375

Total Pemasukan Rp 141,714,375

Total Pengeluaran Rp 141,714,375

LAPORAN PEMASUKAN
YAYASAN BAITUL MAAL MASJID JOGOKARIYAN 1438 H – 1439 H
Periode 1 Juni 2017 – 30 April 2018

No.	Keterangan	Pemasukan ZIS (Rp)
1	Saldo per 31 Mei 2017	1,829,000
2	Bp. Priyo Perwito	10,000,000
3	Bp. Samadiman	15,000,000
4	Bp. Haris Hidayat Sahlan	20,000,000
5	Bp. Tommy Yunanto	12,000,000
6	Bp. Nanang Dwi Wahyudi	2,000,000
7	Bp. Lugas	1,000,000
8	Ibu Lisa Zaid	700,000
9	Sri Sugiyanti Sudaryo	1,000,000
10	Bp. Tri Sapto	1,000,000
11	Wahyu Nugroho	200,000
12	Triyono Agus Santoso	200,000
13	Sodiq Amazon	120,000
14	Bp. Harjono	500,000
15	Bp. Wahyu Garjito	3,000,000
16	Ibu Mujiyati Suhardi	3,000,000
17	Bp. Dr. Suhardi, Spd	5,000,000
18	Widiputro Hantoro	200,000
19	Kel. Bp. Andre Indrawan	1,500,000
20	Ibu Banun	2,000,000
21	Sugeng Purnomo	30,000
22	Ita Dyah Indriawati	25,000
23	Dinda Puspita Sari	25,000
24	Bp. Ari Pranowo	500,000
25	Bp. Welly Ahriadi	1,000,000
26	Ibu Hj. Hartati	150,000
27	Ibu Nining Farida	2,000,000
28	Bp. Budi	1,000,000
29	Bp. Wahyu Tejo R	500,000
30	Ibu Dian Ulfah K	400,000
31	Bp. Nurudin	500,000
32	Ibu Endang Komariyah	1,500,000
33	Ibu Sri Kusmiyati	2,500,000
34	Bp. Rusma	134,000

35	Kel. Sunartuti Sudarto	400,000
36	Ibu Siti Murdyati	300,000
37	Ibu Rini Dipyo S	1,000,000
38	Bp. Asrori & Wardiyati	500,000
39	Fajar Ahmad	400,000
40	Bp. H. Sukirno	400,000
41	Bp. H. Jufri Arsyad	300,000
42	Ibu Haryanti	300,000
43	Ibu Hj. Sukirni	400,000
44	Bp. Amirudin Hamzah	2,000,000
45	Kel. Mayadi / Ibu Rubingah	300,000
46	Ibu Rini	1,000,000
47	Bp. Danardono	900,000
48	Kel. Hindiana	1,000,000
49	Bp. Lilik Sapta N	100,000
50	Kel. Bp. Khoirudin Ilyas	400,000
51	Ibu Sri Soepangat	1,000,000
52	Kel. Ibu Intan Ismiani	500,000
53	Bp. Harry Widiyatno	16,550,000
54	Eri Nurwanti	1,000,000
55	Ibu Hj. Ahriadi	500,000
56	Ibu Hj. Supadmi Sunyoto	300,000
57	Ahmad Puslianto W	1,000,000
58	Cancer Tri Yulianto	500,000
59	Bp. HM. Jazir Asp	1,000,000
60	Ibu Korsiyah	2,000,000
61	Ibu Hidanah	1,000,000
62	Bp. Rudiatin	1,500,000
63	Alm. Bp Ahriyadi (Alfie)	151,000
64	Ibu Sri Widyastuti	1,300,000
65	Ibu Sri Wahyuning	1,300,000
66	Ibu Sri Suwardiyah	1,300,000
67	Kel. Bp H. Subandi Suyuti	300,000
68	Bp. Nanang Zaenuri	1,000,000
69	Kel. Bp. Zamzawi	500,000
70	Bp. Wildan Ahmad	1,000,000
71	Kel. Bp Suroto	1,500,000
72	Bp. H. Supriyanto	500,000
73	Ibu Hj. Sridastari	500,000
74	Ibu Amini	1,000,000
75	Ibu Betty	500,000
76	Ibu Winarni Farida	500,000
77	Bp. Resi Sapto	900,000
78	Bp. Suharto	300,000

79	Adi Surya Triwibowo	5,000,000
80	Pro U Media	5,000,000
81	Kel. Bp. M Zularnaen	500,000
82	Bp. Iwan Kurniawan	1,000,000
83	Bp. Triono	100,000
84	Kel. Eko Iswanto	500,000
85	Muh Nasrul Fulun	67,000
86	Bp. Ketut	200,000
87	Ikhsan Nugraha	1,200,000
88	Alfan & Aulia	1,100,000
89	Ramlan Ilyas	500,000
90	Bp. Tok Sutarno	300,000
91	Muh Alandin	300,000
92	Farida	1,000,000
93	Bu Atik	500,000
94	Setptiana	1,000,000
95	Alm. Bp Wagiyo	500,000
96	Alm. Ibu Warsiti	500,000
97	Alm. Bp. Wahyu	500,000
98	Irfan Kurnia	3,000,000
99	Rizki Joko	2,000,000
100	Kel. Bpd r. Righaniar	1,500,000
101	Endang Annisa	600,000
102	Moedjio	400,000
103	Kel. Bp. Sonni Rosyid	2,000,000
104	Bp. Bayu	1,000,000
105	Andriana	100,000
106	Bp. Hidayatul Fikri	500,000
107	Bp. Syuban Rizali N	300,000
108	Muh. Ikhsan	1,000,000
109	Bambang Triyono	1,000,000
110	Agung Darmawan	500,000
111	Bp. Sri Widodo	1,000,000
112	Ibu Sulastri	900,000
113	Kel. Dadie Sugandi	1,000,000
114	Bp. Ahmad Syamsuri	900,000
115	Bp. Tommy Yunanto	1,000,000
116	Ibu Yulinda	1,000,000
117	Bp. Samsuri	5,000,000
118	Bayu	1,000,000
119	Priyo Perwito	375,000
120	Sate Mbah Joyo	200,000
121	Pengajian Guntoro	10,000,000
122	Mega Dahlia	150,000

123	Guest House Bunda	500,000
124	Bayu	150,000
125	Kel. Bp. Hidayat	5,000,000
126	Agun Dewanto	1,000,000

**LAPORAN KEUANGAN INFAQ SUBUH MASJID JOGOKARIYAN
TAHUN 2017-2018**

No.	Tanggal	Transaksi	Pemasukkan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1	5-Nov-17	Infaq Subuh	8,485,000		62,873,489
2	10-Nov-17	Santunan Anak Yatim		1,400,000	61,473,489
3	7-Nov-17	Subsidi Rumah Tangga		300,000	61,473,489
4	7-Nov-17	Subsidi Poliklinik Masjid		1,000,000	60,173,489
5	7-Nov-17	Infaq Subuh	14,850,000		75,023,489
6	12-Nov-17	Teh		350,000	74,673,489
7	12-Nov-17	Konsumsi Ahad Pagi		2,625,000	72,048,489
8	19-Nov-17	Teh		350,000	71,698,489
9	19-Nov-17	Konsumsi Ahad Pagi		2,450,000	69,248,489
10	19-Nov-17	Infaq Bu Mariam	100,000		69,348,489
11	26-Nov-17	The		350,000	68,998,489
12	26-Nov-17	Konsumsi Ahad Pagi		2,500,000	66,498,489
13	28-Nov-17	Infaq Subuh	9,965,200		76,463,689
14	2-Dec-17	Konsumsi Ahad Pagi		1,950,000	74,513,689
15	4-Dec-17	Subsidi Rumah Tangga		300,000	74,213,689
16	4-Dec-17	Subsidi Poliklinik Masjid		1,000,000	73,213,689
17	10-Dec-17	Konsumsi Ahad Pagi		2,750,000	70,463,689
18	10-Dec-17	Teh		350,000	70,113,689
19	12-Dec-17	Infaq Subuh	6,217,000		76,330,689
20	17-Dec-17	Konsumsi Ahad Pagi		3,000,000	73,330,689
21	17-Dec-17	Teh		350,000	72,980,689
22	24-Dec-17	Konsumsi Ahad Pagi		1,650,000	71,330,689
23	24-Dec-17	Infaq Bu Mariam	100,000		71,430,689
24	24-Dec-17	Teh		350,000	71,080,689
25	31-Dec-17	Konsumsi Ahad Pagi		2,000,000	69,080,689
26	6-Jan-18	Infaq Subuh	9,537,000		78,617,689
27	7-Jan-18	Teh		2,950,000	75,667,689
28	7-Jan-18	Konsumsi Ahad Pagi		350,000	75,317,689
29	8-Jan-18	Subsidi Rumah Tangga		300,000	75,017,689
30	8-Jan-18	Subsidi Poliklinik Madjid		1,000,000	74,017,689
31	8-Jan-18	Infaq Subuh	2,994,000		77,011,689
32	14-Jan-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,650,000	74,361,689
33	14-Jan-18	Teh		350,000	74,011,689

34	17-Jan-18	Santunan Jamaah		300,000	73,711,689
35	21-Jan-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,500,000	71,211,689
36	21-Jan-18	Teh		350,000	70,861,689
37	28-Jan-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,500,000	68,361,689
38	28-Jan-18	Infaq Bu Mariam	100,000		68,461,689
39	2-Feb-18	Infaq Subuh	14,230,000		82,691,689
40	4-Feb-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,000,000	80,691,689
41	6-Feb-18	Perlengkapan		385,000	80,306,689
42	8-Feb-18	Subsidi Poliklinik Masjid		1,000,000	79,306,689
43	8-Feb-18	Subsidi Rumah Tangga		300,000	79,006,689
44	10-Feb-18	Perlengkapan		3,020,000	75,986,689
45	20-Feb-18	Infaq Subuh	9,965,000		85,951,889
46	11-Feb-18	Konsumsi Ahad Pagi		3,000,000	82,951,889
47	11-Feb-18	Teh		350,000	82,601,889
48	25-Feb-18	Teh		350,000	82,251,889
49	25-Feb-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,000,000	80,251,889
50	4-Mar-18	Teh		300,000	79,951,889
51	4-Mar-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,500,000	77,451,889
52	4-Mar-18	Infaq Subuh	8,579,000		86,030,889
53	5-Mar-18	Subsidi Rumah Tangga		300,000	85,730,889
54	5-Mar-18	Subsidi Poliklinik Masjid		1,000,000	84,730,889
55	11-Mar-18	Konsumsi Ahad Pagi		1,900,000	82,830,889
56	20-Mar-18	Infaq Subuh	7,115,700		89,946,589
57	25-Mar-18	Teh		375,000	89,571,589
58	25-Mar-18	Konsumsi Ahad pagi		2,750,000	86,821,589
59	1-Apr-18	Teh		350,000	86,471,589
60	1-Apr-18	Santunan Anak Yatim		1,200,000	85,271,589
61	4-Apr-18	Subsidi Rumah Tangga		300,000	84,971,589
62	4-Apr-18	Subsidi Poliklinik Masjid		1,000,000	83,971,589
63	7-Apr-18	Infaq Subuh	11,265,600	4,336,000	90,901,189
64	7-Apr-18	Infaq			90,901,189
65	8-Apr-18	Teh		350,000	90,551,189
66	8-Apr-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,625,000	87,926,189
67	16-Apr-18	Teh		350,000	87,576,189
68	16-Apr-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,350,000	85,226,189
69	22-Apr-18	Teh		350,000	84,876,189
70	24-Apr-18	Infaq Subuh	8,950,000		93,826,189
71	24-Apr-18	Konsumsi Ahad Pagi		3,150,000	90,676,189
72	29-Apr-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,400,000	88,276,189
73	6-May-18	Teh + Kerjabakti		400,000	87,876,189
74	6-May-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,250,000	85,626,189
75	8-May-18	Infaq Subuh	7,648,000		93,274,189
76	7-May-18	Subsidi Rumah Tangga		300,000	92,974,189
77	7-May-18	Subsidi Poliklinik Masjid		1,000,000	91,974,189

78	13-May-18	Teh		350,000	91,624,189
79	13-May-18	Konsumsi Ahad Pagi		2,470,000	89,154,189
80	11-May-18	Infaq Subuh	7,095,000		96,249,189
81	11-May-18	Infaq Bu Mariam	100,000		96,349,189
82	15-May-18	Karpets		40,000,000	56,349,189
83	3-Jun-18	Subsidi Rumah Tangga		300,000	56,049,189
84	3-Jun-18	Subsidi Poliklinik Masjid		1,000,000	55,049,189
85	4-Jun-18	Parcel Ustadz		8,516,200	46,532,989
86	4-Jun-18	Perlengkapan		50,000	46,482,989
87	4-Jun-18	Santunan Jamaah		1,000,000	45,482,989
		TOTAL	216,245,189	170,762,200	45,482,989

REKAPITULASI	
TOTAL PEMASUKAN	Rp 216,245,189
TOTAL PENGELUARAN	Rp 170,762,200
SALDO	Rp 45,482,989

DIBUAT OLEH
MUHAMMAD IKHLAS

DIKETAHUI
WAHYU TEJO RAHARJO

**LAPORAN KEUANGAN FORUM KAJIAN MALAM SELASA
PER MEI 2018**

Saldo Bulan April		Rp 1,040,000.00
Pemasukan Bulan Mei		
Infak Kajian	Rp 205,000,00	
Subsidi Takmir	<u>Rp 430,000.00</u>	
Total Pemasukan	Rp 635,000,00	
Pengeluaran		
Konsumsi	Rp 320,000.00	
HR Ustadz	<u>Rp 100,000.00</u>	
	Rp 420.000.00	
Saldo		Rp 1,255,000.00

**Koordinator
Suharyanto, SE.**

**LAPORAN KEUANGAN INFAK PARKIR MASJID
PER MEI 2018**

Saldo Bulan April		Rp 13,483,000.00
Pemasukan Bulan Mei	Rp 6,950,000.00	
Pengeluaran		
Subsidi Ronda		
Gaji Petugas Keamanan	Rp 775,000.00	
Gaji Petugas Keamanan	<u>Rp 6,175,000.00</u>	
	Rp 6,950,000.00	
Saldo		Rp 13,483,000.00

Penanggung Jawab
Suharyanto, SE.

Rangkuman Laporan Keuangan Takmir Masjid
Sumber Pemasukan Selain Kotak Infaq Jumat
Oktober – Mei 2018

	Periode	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	Oct-2017	Rp 45,839,800.00	Rp 29,227,000.00	Rp 16,666,800.00
2	Nov-2017	Rp 34,193,800.00	Rp 6,697,800.00	Rp 27,496,000.00
3	Dec-2017	Rp 91,095,930.00	Rp 64,009,800.00	Rp 27,086,130.00
4	Jan-2018	Rp 92,367,530.00	Rp 65,418,000.00	Rp 26,949,530.00
5	Feb-2018	Rp 200,547,530.00	Rp 148,009,200.00	Rp 52,538,330.00
6	Mar-2018	Rp 73,062,330.00	Rp 70,046,500.00	Rp 3,015,830.00
7	Apr-2018	Rp 38,761,630.00	Rp 27,616,000.00	Rp 11,145,630.00
8	May-2018	Rp 205,887,881.00	Rp 176,457,000.00	Rp 29,430,881.00

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Tejo



Gambar 2. Wawancara dengan Jamaah



Gambar 3. Wawancara dengan Jamaah



Gambar 4. Wawancara dengan Jamaah



Gambar 5. Wawancara dengan Mas Rizki



Gambar 6. Wawancara dengan Pak Anjang



Gambar 7. Kartu ATM Beras



Gambar 8. ATM Beras